

BAB II

PELAKSANAAN PROFESSIONAL SKILL ENHANCEMENT PROGRAM

2.1. Tahapan Pekerjaan

Sebagai Chief Finance Officer dalam program Professional Skill Enhancement Program (ProStep), saya memegang tanggung jawab penuh dalam mengelola seluruh aspek keuangan perusahaan secara komprehensif. Tugas ini mencakup kemampuan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan secara mendalam, memastikan stabilitas arus kas, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan agar selaras dengan tujuan strategis organisasi. Selain itu, saya juga berperan dalam merancang dan mengimplementasikan rencana keuangan jangka pendek maupun jangka panjang yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, efisiensi operasional, dan peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Adapun tahapan pekerjaan yang telah saya lakukan selama menjalankan peran sebagai Chief Finance Officer dijabarkan pada limimasa berikut.

Tabel 2.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Prostep

No.	Pekan	Proyek	Keterangan
1	4	Membuat catatan keuangan	Menyiapkan sheets khusus penyataan keuangan jika ada pengeluaran, serta data awal.
2	5	Demonstrasi Produk	Membantu divisi marketing dalam menyiapkan poster Teamari untuk demonstrasi produk.
	7	R&D	Mencatat seluruh pengeluaran selama proses R&D dan membentuk rekening bank digital Blu by BCA sebagai wadah penyimpanan dana serta hasil penjualan.
	8	Persiapan modal serta pencatatan	Menerima 500.000 dari setiap anggota yang dikirimkan pada akun rekening digital Blu by BCA dan dicatat. Mulai melakukan reimburse pengeluaran R&D serta menghitung HPP dan Harga Jual. Menghitung

		hasil NPV dan hasil IRR Payback Return.
--	--	--

2.2. Uraian Pelaksanaan Kerja Chief Executive Officer

2.2.1 Manajemen Uang Kas dan Transaksi

Sebagai CFO saya mengamankan dan mendigitalisasi transaksi. Saya memilih Blu by BCA sebagai rekening operasional utama karena menawarkan kemudahan transaksi digital, sesuai dengan operational efficiency yang diterapkan Teamari.

- Pengelolaan Likuiditas: Memastikan supaya dana cukup selalu tersedia (likuiditas) di rekening Blu untuk menutupi setiap kebutuhan operasional harian, seperti persiapan bahan baku mendadak.
- Pencatatan Real-Time: Memanfaatkan segala fitur mutasi transaksi digital Blu untuk memkonsiliasi setiap arus kas yang masuk (penjualan) dan arus kas yang keluar (biaya operasional, HPP). Ini untuk mengurangi human error dan menyediakan data yang valid dan akurat untuk laporan keuangan bulanan.
- Sistem Reimbursement: Membuat prosedur standar untuk setiap pengeluaran Research and Development. Setiap ada pengeluaran Research and Development akan dicatat setelah diajukan oleh divisi R&D. Sebagai CFO saya bertanggung jawab untuk memverifikasi bukti transaksi sebelum melakukan pembayaran reimbursement.

2.2.2 Pelaporan dan Pengendalian Biaya

Tugas utama saya adalah untuk menjaga akurasi laporan keuangan dan memastikan prinsip *operational efficiency* berjalan, terutama dalam pengendalian HPP (Harga Pokok Penjualan).

- Verifikasi HPP: Bekerja sama dengan Divisi Operation untuk memverifikasi keakuratan perhitungan HPP Rp4.000 per botol. Memastikan bahwa strategi bulk purchase benar-benar membantu penghematan biaya yang signifikan.
- Pengendalian Biaya Operasional (OPEX): Melakukan pemeriksaan biaya-biaya selain HPP (sewa, gaji, pemasaran) untuk mengidentifikasi area yang kurang efisien dan memastikan biaya-biaya tersebut tetap di bawah batas anggaran.
- Pembuatan Laporan Keuangan: Menyusun laporan kinerja keuangan seperti laba rugi, neraca, dan pergerakan kas setiap bulan. Laporan ini berfungsi sebagai fondasi untuk pengambilan keputusan strategis dan evaluasi kinerja bisnis.

2.2.3 Analisis Investasi Jangka Pendek (NPV, IRR, Payback Period)

Anda bertanggung jawab menganalisis kelayakan investasi proyek dan pertumbuhan bisnis. Dalam kasus Project 1, Anda telah menghasilkan metrik investasi yang menunjukkan kelayakan proyek:

- Net Present Value (NPV): Menghitung nilai NPV untuk enam bulan ke depan dengan tingkat diskonto acuan (misalnya 10%). Nilai NPV positif (Rp54,840,754.12) menunjukkan bahwa proyek ini memberikan pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya modal dan risiko yang dihadapi, menjadikannya investasi yang menguntungkan.

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+r)^t} - CF_0$$

- Internal Rate of Return (IRR): Menghitung IRR (263.69%). Nilai ini harus selalu dibandingkan dengan tingkat bunga acuan. Karena IRR jauh melampaui tingkat bunga acuan 10%, proyek ini memiliki potensi pengembalian yang sangat tinggi.
- Payback Period: Mengukur periode yang dibutuhkan agar investasi awal dapat dipulihkan kembali. Data menunjukkan bahwa Payback Period kurang dari enam bulan, menandakan risiko pengembalian modal sangat rendah dan cepat.

2.3. Kendala yang Ditemukan

Selama mengikuti program Professional Skill Enhancement Program (ProStep), saya menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan tanggung jawab sebagai Chief Finance Officer. Salah satu tantangan utama adalah sulitnya melakukan pemindahan akun rekening lama kepada pemilik baru, yang menghambat kelancaran proses administrasi dan pencatatan transaksi keuangan. Selain itu, perubahan yang terjadi pada Harga Pokok Penjualan (HPP) secara berkala turut memengaruhi stabilitas perhitungan dalam keuangan, termasuk hasil analisis seperti Net Present Value (NPV) dan indikator finansial yang lain. Kondisi ini menuntut saya untuk lebih teliti dalam melakukan evaluasi, menyesuaikan

perencanaan keuangan secara dinamis, serta memastikan agar keputusan yang diambil tetap berdasarkan data yang akurat dan relevan dengan situasi terkini.

2.4. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Sebagai solusi atas kendala yang saya hadapi selama program Professional Skill Enhancement Program (ProStep), saya mengambil langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan dan ketepatan pengelolaan keuangan. Pertama, saya memutuskan untuk membentuk akun rekening baru yang secara resmi digunakan oleh tim, agar seluruh transaksi keuangan dapat tercatat dengan jelas, terpusat, dan sesuai dengan tanggung jawab kepemilikan yang baru. Langkah ini membantu menciptakan transparansi serta mempermudah proses audit dan pelaporan keuangan. Selain itu, saya juga mengkoordinasikan penetapan HPP (Harga Pokok Penjualan) secara lebih konsisten dengan bekerja sama bersama divisi Operation dan R&D. Tujuannya adalah untuk menstabilkan perhitungan biaya produksi sehingga hasil analisis keuangan seperti NPV (Net Present Value) dan IRR (Internal Rate of Return) dapat lebih akurat dan mencerminkan kondisi aktual bisnis. Dengan pendekatan ini, pengambilan keputusan keuangan dapat dilakukan dengan lebih tepat, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan proyek Teamari.

